

---

**PEMBUATAN LILIN AROMA TERAPI (AROMA PENYEGAR, SEHAT DAN TENANG)  
MENGUNAKAN BAHAN ALAMI TUMBUHAN DAUN PANDAN DAN BIJI KOPI DI  
DESA BINGKAT KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI  
SUMATERA UTARA**

**M. Bagas Fahriansyah<sup>1</sup>, Ruseni<sup>2</sup>, Nur Azizah Lubis<sup>3</sup>, Dini Nabilah<sup>4</sup>, Muhammad hafiz<sup>5</sup>, Pagit Putri Malam<sup>6</sup>**

1,4,5,6,Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan, Indonesia

2,3,Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan, Indonesia

E-mail : [bagasfahriansyah16@gmail.com](mailto:bagasfahriansyah16@gmail.com)

---

**Article History:**

*Received: April 02, 2026;*

*Revised: April 17, 2026;*

*Accepted: April 28, 2026;*

*Online Available: Mei 01, 2026;*

*Published: Mei 01, 2026;*

**Keywords:** *aromatherapy, coffee beans, pandan leaves, community service, women*

*Abstract:* Desa Bingkat is a village located in Pegajahan District, Serdang Bedagai Regency, where most of the community work as farmers. Women in Desa Bingkat are generally limited to household activities and do not yet have productive activities that can increase family income. Stress is also a common problem experienced by the community, requiring non-pharmacological and economically valuable solutions. One alternative is the utilization of natural materials into aromatherapy candles. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of women in producing aromatherapy candles made from coffee beans and pandan leaves. The methods used include counseling, training, and direct practice in product making. The results showed an increase in participants' knowledge and skills in making aromatherapy candles. In addition, the products have the potential to be developed into home-based businesses that can improve family income.

---

**Abstrak**

Desa Bingkat merupakan salah satu desa di Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Ibu-ibu di Desa Bingkat umumnya hanya berperan dalam kegiatan rumah tangga dan belum memiliki kegiatan produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Stres juga menjadi masalah yang sering dialami masyarakat, sehingga diperlukan solusi yang bersifat nonfarmakologis dan bernilai ekonomis. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan bahan alami menjadi lilin aromaterapi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu dalam pembuatan lilin aromaterapi berbahan alami dari biji kopi dan daun pandan. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan, dan praktik langsung pembuatan produk. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pembuatan lilin aromaterapi. Selain itu, produk yang dihasilkan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai usaha rumahan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

**Kata kunci:** aromaterapi, biji kopi, daun pandan, pengabdian masyarakat, ibu rumah tangga.

*PEMBUATAN LILIN AROMA TERAPI (AROMA PENYEGAR, SEHAT DAN TENANG)  
MENGUNAKAN BAHAN ALAMI TUMBUHAN DAUN PANDAN DAN BIJI KOPI  
DI DESA BINGKAT KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN  
SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA*

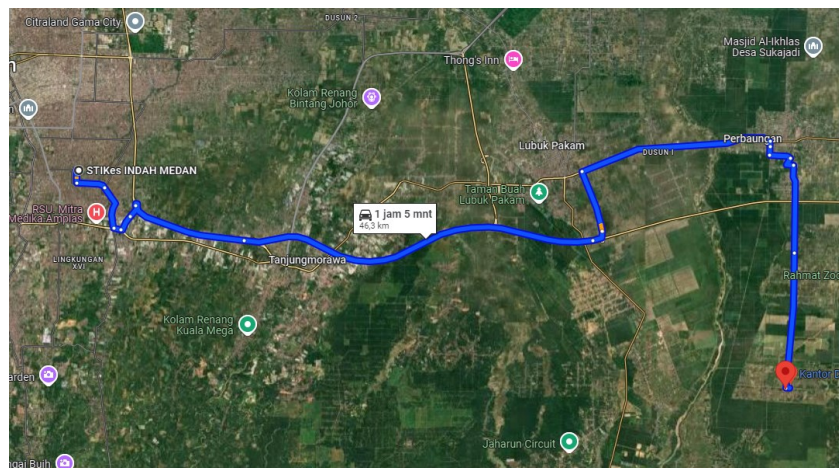
## **PENDAHULUAN**

Desa Bingkat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Mayoritas masyarakat di desa ini bekerja sebagai petani. Ibu-ibu di Desa Bingkat umumnya hanya berperan dalam kegiatan rumah tangga serta membantu suami di ladang, sehingga belum memiliki kegiatan produktif yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Selain itu, stres merupakan masalah kesehatan yang sering dialami masyarakat modern.

Stres yang berkepanjangan dapat menurunkan sistem imun dan berdampak buruk terhadap kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan alternatif penanganan stres yang aman dan mudah dilakukan, salah satunya melalui lilin aromaterapi.

Lilin aromaterapi dari bahan alami seperti biji kopi dan daun pandan memiliki aroma khas yang dapat memberikan efek relaksasi, meningkatkan suasana hati, serta membantu meningkatkan kualitas tidur. Selain bermanfaat bagi kesehatan, produk ini juga memiliki nilai ekonomis sehingga berpotensi dikembangkan sebagai usaha rumahan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan alami untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan ibu rumah tangga di Desa Bingkat.



**Gambar 1.** Peta Lokasi Mitra PKM Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan.

Dosen Program Studi S1 Farmasi STIKes Indah Medan bersama mahasiswa yang dikoordinasi oleh M. Bagas Fahriansyah, M.Pd., melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan lilin aromaterapi kepada anggota PKK Desa Bingkat

Kecamatan Pegajahan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dalam memanfaatkan bahan alami seperti daun pandan dan biji kopi menjadi produk lilin aromaterapi yang bermanfaat untuk relaksasi dan kesehatan. Selain digunakan untuk kebutuhan pribadi, produk lilin aromaterapi ini juga memiliki nilai ekonomis sehingga dapat dikembangkan sebagai peluang usaha, baik dijual di kedai, koperasi desa, maupun secara online, guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

## **METODE**

### **Sosialisasi**

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK dan bapak-bapak Desa Bingkat. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, penyuluhan mengenai manfaat lilin aromaterapi dan bahan alami yang digunakan, serta pelatihan praktik langsung pembuatan lilin aromaterapi dari daun pandan dan biji kopi. Selanjutnya peserta diberikan pembekalan tentang pengemasan dan pemasaran sederhana. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi melalui diskusi untuk menilai pemahaman dan keterampilan. Ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemandirian ibu-ibu PKK Desa Bingkat dalam menghasilkan produk bernilai ekonomis. Selain itu tim juga mengajak masyarakat untuk ikut dalam demonstrasi pembuatan lilin aromaterapi serta menjelaskan kalkulasi dana yang dibutuhkan dan perkiraan harga jual.

### **Bahan dan Alat**

1. Paraffin padat gram
2. Stearin 18 gram
3. Sari tumbuhan atau minyak dari tumbuhan secukupnya
4. Cawan, lumpang dan stemper, kompor atau alat pemanas, blender (untuk menghaluskan bahan alami), sudip, cetakan lilin, batang pengaduk, dan sumbu.

Bahan alam segar dengan aroma khas, dibersihkan, diblender dan diperas, Diperoleh bahan pengaroma dari Sari bahan alam, parafin dan stearin dimasukkan ke dalam cawan, dipanaskan sampai lebur, diperoleh Parafin dan stearin sudah mencair dibiarkan sampai hangat hangat kuku, ditambah pewarna dan bahan aroma alami, dimasukkan ke dalam cetakan lilin yang dilengkapi sumbu, diperoleh Lilin Aromaterapi.

*PEMBUATAN LILIN AROMA TERAPI (AROMA PENYEGAR, SEHAT DAN TENANG)  
MENGUNAKAN BAHAN ALAMI TUMBUHAN DAUN PANDAN DAN BIJI KOPI  
DI DESA BINGKAT KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN  
SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA*

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi ibu-ibu PKK di Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara melalui bimbingan dan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan alami menunjukkan bahwa peserta telah memiliki keterampilan dalam proses pembuatan, pengemasan, serta pemasaran produk lilin aromaterapi dengan memanfaatkan bahan yang mudah diperoleh seperti daun pandan dan biji kopi, menggunakan metode yang sederhana dan peralatan yang mudah dijangkau.

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan praktik langsung, ibu-ibu PKK telah mampu membuat lilin aromaterapi secara mandiri dengan hasil yang cukup baik dan layak digunakan maupun dipasarkan. Selain itu, peserta juga dibekali dengan pengetahuan dasar terkait pengemasan yang menarik serta strategi pemasaran sederhana. Melalui pendekatan sosial yang dilakukan selama kegiatan, masyarakat menunjukkan ketertarikan untuk mengembangkan produk lilin aromaterapi ini sebagai salah satu peluang usaha rumahan yang dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.



**Gambar 3.** Bimbingan dan Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi

## **KESIMPULAN**

Bimbingan dan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari daun pandan dan biji kopi di Desa Bingkat, Pegajahan, Serdang berdagai, Sumatera Utara diikuti oleh masyarakat dengan antusias, masyarakat tertarik dengan produk sederhana ini dan ingin menjadikannya sebagai salah satu penghasilan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balitbangkes. (2013). Pokok-pokok hasil riset kesehatan dasar, kemenkes, RI. Galato. D. Luciana M.G., Graziella M.A. (2009). Responsible self-medication: review of the process of pharmaceutical attendance, *Brazilian Journal of pharmaceutical Sciences*, 4(5), 625-670.
- Barnawi, E., Anggara, A., Maharani, P. A., Fania, A., Dewi Fitria, K., Zahra Oktaviani, S., & Septiani, W. E. (2022). PEMANFAATAN HASIL PERTANIAN DALAM PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI KOPI DI PEKON CAMPANG TIGA (Vol. 2).
- Haryono, E., Ridwan, M., Murtaqi, A., Nur, A., Izzah, L., Septian, D., Al, I. A. I., Cepu, M., Al, I. A. I., Cepu, M., Khozinatul, I. A. I., Blora, U., Al, I. A. I., & Cepu, M. (2024). Metode-Metode Pelaksanaan PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Untuk Perguruan Tinggi. 5(2), 1-21.
- Inaku, C., Yusuf, M., & Praktisi, S. (2023). Formulasi dan Uji Efek Lilin Aromaterapi Minyak Atsiri Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) terhadap Immobility time Mencit (*Mus musculus*) Jantan yang Dibuat Stres. *JOPS (Journal Of Pharmacy and Science)*, 6(2), 132-142. <https://doi.org/10.36341/jops.v6i2.3363>.
- Indonesia, P. R. (2002). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Penembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. pemerintahan RI.
- Lestary H, A.L. Susyanty, A. Hermawan, Y. Yuniar, I. D. Sari, Rosit, Sugiharti Khadijah (2013). Pokok-pokok Hasil Riset Dasar Provinsi Jawa Barat.
- Masyarakat, D. P. (2013). Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX. Semarang: books research.
- Nugroho, A. (2009). Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Pengabdian Masyarakat*, 50-62.
- Vani, A. T., Dewi, N. P., Abdullah, D., & Amelia, R. (2024). EFEK AROMATERAPI LILIN KOPI DAN SERAI: LITERATUR REVIEW The Aromatherapeutic Effects of Coffee and Lemongrass Candles: A Literature Review. *Nusantara Hasana Journal*, 4(3), Page.